

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

Dari uraian yang penulis kemukakan dalam penyusunan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan zakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di BAZNAS Sumedang adalah dengan cara yang tertata dan sesuai prosedur. Semua tahapan dilakukan secara profesional oleh para amil, dibuktikan dengan adanya verifikasi mustahik, pelaporan yang transparan, serta evaluasi berkala. Selain itu, pengelolaan zakat tidak hanya fokus pada memberikan bantuan sesaat, tetapi juga diarahkan untuk memberdayakan mustahik agar dapat mandiri secara ekonomi. Dalam prosesnya, BAZNAS mengintegrasikan nilai-nilai syariah, manajemen modern, dan kerja sama dengan mitra seperti pelatih, lembaga, atau instansi lain. Kombinasi ini membuat pengelolaan zakat menjadi lebih efektif, tepat sasaran, dan berpotensi memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.
2. Dampak dari pengelolaan zakat di BAZNAS Sumedang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perspektif hukum Islam terbukti memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Pertama, penyaluran zakat yang tepat sasaran telah mendukung pemerataan kekayaan dan mengurangi kesenjangan ekonomi, sementara zakat produktif membuka peluang usaha bagi mustahik. Kedua, program zakat produktif yang selaras dengan maqāsid al-syarī'ah berhasil mendorong kemandirian mustahik melalui pelatihan, modal usaha, dan pendampingan. Ketiga, tata kelola BAZNAS Sumedang yang berlandaskan amanah, profesionalisme, dan transparansi menunjukkan akuntabilitas serta kepatuhan terhadap prinsip syariah dan regulasi. Keempat, transformasi mustahik menuju muzakki mulai terlihat, menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki

potensi nyata dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## **b. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait tinjauan hukum islam terhadap pengelolaan zakat di BAZNAS Sumedang dalam menungkatkan ekonomi msyarakat, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengelolaan zakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di BAZNAS Sumedang dapat diperkuat melalui pemantauan yang lebih intensif terhadap mustahik setelah menerima bantuan. Dengan demikian, perkembangan usaha dan tingkat kemandirian mereka dapat terukur secara lebih jelas. Kerja sama juga perlu diperluas dengan berbagai pihak, seperti lembaga pelatihan, instansi pemerintah, dan pelaku usaha lokal, agar program pemberdayaan memiliki dukungan yang lebih menyeluruh. Selain itu, optimalisasi digitalisasi dalam pelaporan dan pengawasan dapat meningkatkan transparansi serta memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan zakat.
2. Berdasarkan dampak yang terlihat, BAZNAS Sumedang disarankan untuk terus memperkuat program zakat produktif dengan memperluas jenis usaha yang dapat dikembangkan oleh mustahik serta meningkatkan pendampingan agar kemandirian ekonomi mereka lebih cepat tercapai. Upaya pemutakhiran dan penyempurnaan data mustahik juga perlu diprioritaskan agar penyaluran zakat semakin tepat sasaran dan memberikan manfaat yang lebih optimal. Selain itu, konsistensi dalam menerapkan tata kelola yang amanah, profesional, dan transparan hendaknya terus dijaga untuk mempertahankan kepercayaan publik. Terakhir, BAZNAS dapat mengembangkan strategi lanjutan yang berfokus pada percepatan transformasi mustahik menjadi muzakki,

sehingga dampak zakat terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat semakin luas dan berkelanjutan.



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON